

Potable water source and the method of garbage disposal in lowering the risk of diarrhea

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=105572&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah penyakit diare dapat dikendalikan melalui faktor lingkungan dan perilaku yang baik. Departemen Kesehatan telah membuat suatu indikator sederhana untuk menilai potensi kesehatan keluarga dengan Indeks Potensi Keluarga Sehat (IPKS). Studi ini bertujuan untuk menilai apakah IPKS dan indikator lain berpengaruh terhadap risiko diare. Data penelitian ini didapat dari hasil survei oleh tim peneliti Program Magister Kedokteran Keluarga Universitas Sebelas Maret pada bulan Agustus sampai September 2003 di antara keluarga miskin di lima propinsi yang memperoleh proyek Kesehatan Keluarga dan Gizi (KKG). Subjek terdiri dari 1500 kepala keluarga miskin yang dipilih dengan tahapan berjenjang dan secara acak. Pengisian kuesioner dan observasi oleh tim peneliti secara langsung di rumah subjek. Keluarga yang menggunakan sumber air bersih dari ledeng dan sumur yang dibangun selama proyek KKG berlangsung berisiko 66% penyakit diare dibandingkan dengan yang menggunakan sumber air selain ledeng dan sumur (rasio odds suaian = 0,34; 95% interval kepercayaan = 0,16-0,70). Di samping itu, keluarga yang membuang sampah di lubang, selokan, sungai atau ditimbun mempunyai risiko diare sebanyak 2 kali lipat dibandingkan dengan keluarga yang mempunyai tempat sampah khusus. Untuk menurunkan risiko diare, diperlukan penyediaan sumber air sumur dan ledeng, dan bak tempat pembinaan sampah. Penggunaan kriteria rumah tidak terbuka dari tanah sebagai salah satu IPKS dalam pencegahan diare perlu penelitian lanjut. (Med J Indones 2004; 13: 119-26)

The problem of diarrhea can be controlled through environmental factors and good habits. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia has designed a simple indicator to evaluate the family health potential, the Family Health Potential Index (FHPI). This study aims to evaluate the effect of FHPI and other indicators on the risk of diarrhea. The data were obtained through a survey carried out by a team from the Family Physician Studies, Graduate Program of the Universitas Sebelas Maret. The survey was held from August to September 2003 in 5 provinces receiving the Family Health and Nutrition (FHN) project. The subjects were 1500 heads of poor families chosen by stratified random sampling. Interviews and observations were carried out by special trained interviewers and held in the subjects' homes. The use of potable water from the water system and well source built during the FHN project lowered the risk of diarrhea by 66% compared to the use of water from other sources (adjusted odds ratio= 0.34; 95% confidence interval = 0.16 - 0.70). Disposing of garbage using pits, sewers, rivers, or simply burying in the ground, increased the risk of diarrhea by twice compared with the specific method. Providing potable water from the water system or well and proving special tank for garbage disposal were important in order to lower the risk of occurrence diarrhea in a family. The use of non-dirt floors of houses as an FHPI specifically for diarrhea should be studied further. (Med J Indones 2004; 13: 119-26)